

KUALITAS TUMBUH KEMBANG, PENGASUHAN ORANG TUA, DAN FAKTOR RISIKO KOMUNITAS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH WILAYAH PEDESAAN DI BOGOR

*Quality of Child Development, Parenting, and Risk Factors of Community on
Preschool Children at Rural Area in Bogor District*

MELLY LATIFAH¹, ALFIASARI^{1*}, NETI HERNAWATI¹

¹Staf Pengajar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi
Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga,
Bogor 16680

ABSTRACT. Every family wants to reach qualified children in conducting of child caring. Generally, this study aims to analyze: (i) quality of child development; (ii) quality of psychosocial environment of parenting practices; and (iii) quality of family life and community that identified become risk factors to child development. This article is a part of results of multiyears study that consists of data from first year study. The design of the first study is cross sectional study that involved 208 families in rural area who had preschool children. The sites of study are four villages in two sub districts (Ciawi and Ciampea) in Bogor. The sites chosen by purposive based on the ecological context. Meanwhile, the samples are chosen by random sampling the result of this study showed that in all of study sites, only 70% of the children that had high quality of developmental task. The other result showed that there were 71,6% families in Ciawi and 64,2% in Ciampea that had moderate quality of psychosocial environment of parenting practices. The level of stress and anxiety of mother gave significant negative effect to quality of parenting. There are some factors that identified will become risk factors of community to child development such as communication low level of education, low income, and low knowledge of parenting.

Key words: HOME, parenting, preschool children, quality of development, risk factors of community

PENDAHULUAN

Seorang anak akan mengabadikan apa yang terjadi saat ini ke masa depan yang dia miliki (Berns 1997). Usia anak-anak merupakan usia yang produktif dalam perkembangan manusia. Faktor genetis (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*) sangat berperan dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satu faktor lingkungan yang berperan sangat penting adalah kualitas pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga/rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu, dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan serta

bagi anggota keluarga lainnya (ICN 1992 dalam Engle et al. 1997).

Setiap keluarga, dalam melakukan proses pengasuhan anak tentu saja bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya secara holistik. Keluarga, sekolah, komunitas, dan masyarakat bertanggung jawab untuk menyediakan lingkungan yang aman dan sehat bagi anak untuk dapat menjalani kehidupannya sebaik mungkin dan berkembang secara optimal (Berns 1997). Anak, orang tua, dan komunitas mempunyai peran penting dalam sebuah proses pengasuhan dan peran masing-masing dipengaruhi oleh peran lainnya.

Artikel ini adalah salah satu bagian dari penelitian *multiyears* yang berjudul "Pengembangan Model Kelembagaan Berbasis Komunitas Lokal yang Ramah